

**MEMBANGUN KEMAMPUAN NUMERASI DENGAN MENERAPKAN  
PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN MELALUI PROGRAM KAMPUS  
MENGAJAR ANGKATAN 6**

<sup>1</sup>Salsabilah Dwi Amanda, <sup>2</sup>Mardiati, <sup>3</sup>Lilis Handayani Napitupulu, <sup>4</sup>Julia Ningsih Br Silalahi,  
[salsabilahdwiamanda477@gmail.com](mailto:salsabilahdwiamanda477@gmail.com), [mmardiati826@gmail.com](mailto:mmardiati826@gmail.com),  
[lilishandayaninapitupulu@unpri@gmail.com](mailto:lilishandayaninapitupulu@unpri@gmail.com), [julianingsi870@gmail.com](mailto:julianingsi870@gmail.com)

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Budidaya Binjai, <sup>3,4</sup>Universitas Prima Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan bantuan kegiatan kampus mengajar 6, yang merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Program ini memiliki tujuan utama yaitu untuk menjadi mitra guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan di institusi pendidikan, terutama dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung di lapangan. Sebelum merancang dan membuat program numerasi siswa melakukan pretes AKM Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kebutuhan siswa tentang Numerasi. Dari hasil pretes AKM dapat dilihat bahwa perolehan presentase siswa kelas V SD Negeri 056616 Pasar XII Kota Lama mendapatkan persentase terendah yaitu 23%. Setelah melihat hasil pretes akm tersebut tim kampus mengajar merancang dan membuat media pembelajaran yang menyenangkan. Kemudian, setelah pretes dan menjalankan semua program siswa kelas V diujikan kembali melalui postes AKM. Dari hasil postes AKM siswa mengalami peningkatan presentase sebesar 67%. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa di SD Negeri 056616 Pasar XII Kota Lama menyukai pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

**Kata kunci:** Siswa, Numerasi dan Pembelajaran.

**I. PENDAHULUAN**

Dalam abad ke 21, keterampilan literasi dasar terdiri dari enam keterampilan utama: literasi digital, literasi numerasi, literasi baca tulis, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan (Daroni, 2022). Kemampuan untuk menggunakan berbagai angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah sehari-hari. Kemampuan ini sangat penting karena dapat membantu anak-anak belajar menghitung. (pengetahuan tentang angka) hubungannya dengan matematika dasar dan bagaimana hubungannya dengan kehidupan sehari-hari (Wahyuni A. W., 2022).

Kemampuan numerasi, menurut Ekowati, didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk merumuskan, menerapkan, mengaplikasikan, mengontrol, dan mengevaluasi masalah matematika dalam berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dengan menggunakan berbagai angka dan simbol

yang terkait dengan kaidah matematika (Ekowati, 2019).

Sangat penting untuk memiliki kemampuan untuk menggunakan konsep bilangan dan operasi hitung matematika secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Siswa akan lebih mudah menyelesaikan masalah matematika jika mereka memiliki kemampuan numerasi yang baik (Ayuningtyas, 2020). Untuk mengatasi masalah yang dihadapi dunia pendidikan, semua pihak kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa itu sendiri harus bekerja sama (Aditama, 2021).

Banyak siswa di kelas belum mengenal numerasi dan beberapa tidak tahu sama sekali. Selain itu, kemampuan hitung dasar siswa masih rendah. Sebagian besar dari mereka hanya dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan, dan banyak dari mereka masih kesulitan dengan perkalian dan pembagian (Adawiyah, 2023).

Salah satu alasan mengapa siswa kurang memahami numerasi adalah karena pelajaran numerasi di kemampuan numerasi siswa belum sepenuhnya ditingkatkan di sekolah (Kusuma,

2020). Asesmen Kemampuan Minimum (AKM) adalah upaya pemerintah untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan numerasi mereka (Kemendikbud, 2020).

Hasil penelitian di SDN 064004 pada tahun 2023 oleh Sinaga menunjukkan bahwa banyak siswa masih kurang dalam membaca dan menghitung; bahkan di kelas empat, beberapa siswa masih gagal membaca dengan lancar dan beberapa bahkan kesulitan memahami huruf-huruf tertentu (Sinaga, 2023).

Hasil penelitian tahun 2023 di SD Negeri 21 Pekanbaru, menurut Melmusi, menunjukkan bahwa siswa menghadapi kesulitan literasi dan numerasi melalui wawancara, observasi, dan peninjauan dokumen. (Melmusi, 2023).

Kartika, 2022, menyatakan bahwa siswa masih kurang dalam numerasi di setiap kelas karena mereka hanya belajar matematika dari beberapa tema yang diajarkan oleh gurunya, dan tidak ada pelajaran khusus yang dimaksudkan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam numerasi (Kartika, 2022).

Ramadhan, 2023 menyatakan bahwa sebagai pakar, Bu May mengatakan bahwa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam matematika atau numerasi adalah tantangan (Ramadhan, 2023).

Damaiyanti, 2022, menyatakan bahwa siswa tidak terlalu tertarik untuk belajar matematika dan percaya bahwa itu adalah bidang yang membosankan dan tidak menyenangkan yang membutuhkan ketelitian dalam mengerjakan tugas (Damaiyanti, 2022).

Sama halnya dengan kondisi dilapangan di SD Negeri 056616 Pasar XII Kota Lama, tingkat pemahaman numerasi sangat rendah. Ada banyak sekali faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman numerasi yang rendah, salah satunya adalah sebanyak 80% Siswa tidak menyukai pelajaran matematika. Dapat dilihat juga dari hasil pretes AKM siswa, siswa khususnya dikelas V di SD Negeri 056616 Pasar XII Kota Lama mendapatkan presentase hanya sebesar 23%. Maka dari itu, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menjadikan SD Negeri 056616 Pasar XII Kota Lama sebagai sekolah sasaran pada program kampus mengajar.

Ketika kita belajar berhitung, Kita akan memperhatikan angka dan bagaimana mereka berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Ketika kita mampu menerapkan kepekaan ini, mampu menjaga dan mengelola sumber daya alam kita dan bersaing dengan negara lain dalam hal sumber daya manusia, kita akan menjadi bangsa yang kuat. (Ekawati, 2022).

## 2. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian di SD Negeri 056616 Pasar XII Kota Lama dilaksanakan mulai Agustus sampai dengan Desember 2023 melalui metode penelitian kualitatif dan metode analisis penelitian deskriptif kualitatif. Kegiatan ini ditujukan untuk siswa kelas 1-6 di SD Negeri 056616 Pasar XII Kota Lama.

Penelitian deskriptif memanfaatkan rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplor situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Pendekatan deskriptif kualitatif memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, dan biasanya digunakan untuk menganalisis fenomena secara mendalam dan menyeluruh. Studi ini dilakukan dengan memberikan gambaran singkat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan numerasi siswa di kelas V di SD Negeri 056616 Pasar XII Kota Lama (Hazimah, 2023).

Penelitian kualitatif berfokus pada kedalaman data daripada kuantitas data. Oleh karena itu, semakin banyak responden atau objek penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif, semakin baik kualitas penelitian. (Manalu, 2022).

Menurut Moleong, Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang dialami subjek penelitian. Ini cocok untuk meneliti hal-hal seperti perilaku, sikap, motivasi, persepsi, dan tindakan subjek. Karena subjek yang diteliti adalah individu dan proses pendalaman data lebih terarah, penulis percaya bahwa penelitian kualitatif ini adalah pilihan yang tepat (Moleong, 2007). Berikut adalah tahapan metode kegiatan kampus mengajar pada program numerasi.

**Tabel I. Tahapan Metode Kegiatan Kampus Mengajar Numerasi**

| No | Tahapan Numerasi      | Kegiatan kampus mengajar   |
|----|-----------------------|--|
| 1. | Tahap I<br>Pretes AKM | Observasi. Menguji siswa terlebih dahulu khususnya siswa kelas V tentang numerasi. Supaya tim kampus mengajar mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang numerasi. |
| 2. | Tahap II              | Pembuatan media ajar yang menarik dan menyenangkan, bertujuan supaya dapat   |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  | Pelaksanaan Tahap III Postes AKM (Evaluasi) | menarik perhatian siswa untuk belajar numerasi. Evaluasi. Menguji kembali para siswa tentang numerasi, tujuannya supaya dapat melihat perkembangan siswa tentang numerasi tersebut. |
|--|---|---|

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Berikut ini disajikan hasil AKM dan media pembelajaran menyenangkan yang dibuat oleh tim kampus mengajar.

Tabel II. Hasil Pretes AKM

| No | Kemampuan   | Banyak soal | Jumlah siswa | Jumlah siswa menjawab benar | Presentase siswa menjawab benar |
|----|---|-------------|--------------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1  | a. Menyelesaikan persamaan sederhana dengan operasi perkalian dan pembagian saja. | 20          | 29           | 6,6                         | 23%                             |

Dari hasil pretes AKM yang sudah dilaksanakan oleh siswa mendapatkan hasil sebesar 23%.

Pembelajaran yang menyenangkan yang dibuat berdasarkan hasil observasi dan hasil pretes AKM yang sudah dilakukan.

#### 1. Bunga Waktu

Dari hasil yang didapatkan bahwa pengetahuan siswa tentang waktu mengalami peningkatan, yang sebelumnya sebanyak 60% siswa belum memahami waktu pada saat belajar dengan metode yang menyenangkan seluruh siswa menjadi lebih memahami waktu dengan mudah.

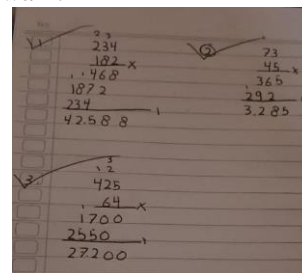
#### 2. Kincir angin pola bilangan

Dari hasil yang didapatkan bahwa pemahaman siswa tentang pola bilangan mengalami peningkatan, yang sebelumnya ada beberapa siswa yang kurang memahami pola bilangan, dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan ini siswa yang belum memahami pola bilangan menjadi lebih faham dan gemar untuk belajar pola bilangan.

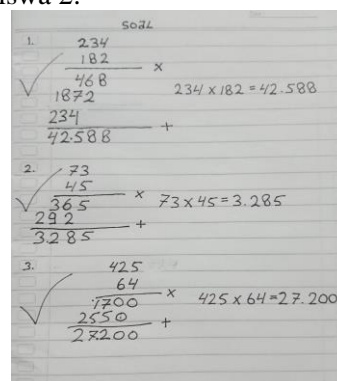
#### 3. Papan Perkalian

Dari hasil yang didapatkan bahwa pemahaman siswa tentang perkalian mengalami peningkatan, yang sebelumnya ada 70% siswa yang tidak memahami perkalian meningkat menjadi 15% siswa yang masih kurang dalam memahami perkalian. Tim kampus mengajar tidak hanya menyediakan papan perkalian saja, tetapi mengajarkan teknik jari matematika juga kepada siswa supaya siswa dapat lebih memahami cara perkalian dengan mudah dan menyenangkan. Berikut hasil soal latihan tentang perkalian yang diberikan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung sekaligus mengukur pemahaman siswa.

#### Jawaban Siswa 1:



#### Jawaban Siswa 2:



Perbandingan hasil dari jawaban siswa 1 dan siswa 2 membuktikan bahwa siswa sudah lebih memahami perkalian dengan beberapa cara belajar yang menarik dan menyenangkan.

#### 4. Jaring-jaring bangun ruang

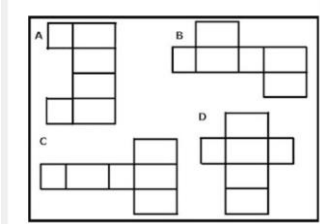
Dari hasil yang didapatkan bahwa pemahaman siswa yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang dan bagaimana cara mengerjakannya mengalami peningkatan. Sebelumnya ada sekitar 75% siswa yang tidak memahami bentuk jaring-

jaring bangun ruang dan cara mengerjakan soal tentang bangun ruang, meningkat menjadi 35% siswa yang masih kurang dalam memahami tentang bangun ruang.

Berikut hasil soal latihan tentang bangun ruang yang diberikan, pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung sekaligus mengukur pemahaman siswa.

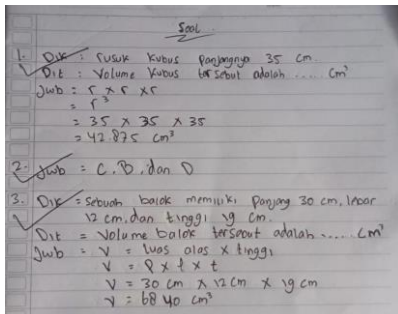
**Soal Latihan**

1. Sebuah bak penampung air berbentuk kubus. Kemudian panjang setiap sisinya adalah 35 cm. Tentukanlah volume bak penampung air tersebut?
2. Manakah yang termasuk jaring-jaring balok

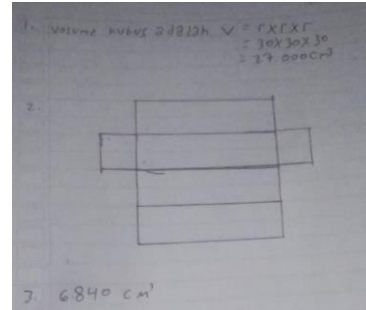


3. Berapakah volume balok dengan ukuran 30 cm panjang, 12 cm lebar, dan 19 cm tinggi?

**Jawaban siswa 1:**



**Jawaban siswa 2:**



Perbandingan hasil dari jawaban siswa 1 dan siswa 2 memiliki banyak sekali perbedaan. Untuk soal pertama, siswa 1 jawaban yang diperoleh dan cara mengerjakannya pun sudah tepat, sedangkan siswa 2 cara pengerjaannya sudah benar tetapi soal yang dibuat oleh siswa tersebut salah. Untuk soal kedua, siswa 1 sudah memahami jaring-jaring bangun ruang yang sudah diajarkan sebelumnya, sedangkan siswa 2 sudah memahami tetapi belum sepenuhnya memahami. Untuk soal terakhir, siswa 1 jawaban yang diperoleh dan cara mengerjakannya pun sudah tepat, sedangkan siswa 2 tidak ada cara mengerjakannya sehingga jawaban yang diperoleh salah walaupun hasilnya benar.

**5. Ular tangga numerasi**

Dari hasil yang didapatkan bahwa pemahaman siswa tentang numerasi sudah jauh lebih baik dari pada sebelumnya. Dapat dilihat ketika siswa mengerjakan numerasi yang disajikan pada ular tangga numerasi yang telah dibuat.

**Tabel II. Hasil Postes AKM**

| No | Kompetensi   | Jumlah soal | Jumlah siswa | Jumlah siswa yang menjawab benar | Presentase siswa yang menjawab benar |
|----|--|-------------|--------------|----------------------------------|--------------------------------------|
| 1  | <p>Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana)</p> | 20          | 29           | 19,6                             | 67%                                  |

Dari hasil postes AKM yang sudah dilaksanakan oleh siswa meningkat menjadi 67%.

**B. Pembahasan**

Kegiatan program kampus mengajar di SD Negeri 056616 Pasar XII Kota Lama dengan sasaran seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai

dengan kelas 6. Serangkaian kegiatan program Kampus Mengajar di SD Negeri 056616 Pasar XII Kota Lama adalah membangun literasi dan numerasi yang ada disekolah.

Namun, penelitian ilmiah ini hanya berfokus pada latihan numerasi. Pembelajaran yang menyenangkan digunakan untuk meningkatkan numerasi yang ada di sekolah. Program ini akan berlangsung dari September hingga November 2023. Kegiatan kampus mengajar ini melibatkan semua warga di sekolah, termasuk kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan siswa. (Wahyuni, 2022).

Sebelum membuat dan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan tim kampus mengajar melakukan pretes dan postes Asesmen

Kompetensi Minimum (AKM) terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa banyak siswa tahu tentang numerasi, terutama mereka di kelas V.

Asesmen Kompetensi Minimum menilai kompetensi dasar yang dibutuhkan siswa untuk meningkatkan dan berpartisipasi dengan baik dalam masyarakat. AKM mengukur dua kemampuan dasar: literasi membaca dan matematika (Pusmendik, 2022). Pelaksanaan AKM dilaksanakan dengan 2 tahap yaitu tahapan pretes dan postes AKM.

Tabel IV. Hasil Uraian Pretes Level 2 AKM Kelas Siswa Kelas V

| No | Bentuk Soal            | Kemampuan   | Jumlah siswa | Jumlah siswa yang menjawab benar | Persentase siswa yang menjawab benar |
|----|------------------------|---|--------------|----------------------------------|--------------------------------------|
| 1  | Pencocokan             | a. Menyelesaikan persamaan sederhana dengan operasi perkalian dan pembagian saja.   | 29           | 4                                | 14%                                  |
| 2  | Benar atau Salah       | a. Selesaikan persamaan sederhana dengan operasi perkalian dan pembagian saja (dalam cara yang ramah anak).   | 29           | 6                                | 21%                                  |
| 3  | Pilihan Ganda Kompleks | a. Menjumlahkan, mengurangi, perkalian, atau membagi dua bilangan cacah hingga enam angka, termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah hingga tiga angka (termasuk mengestimasi hasil operasi). | 29           | 7                                | 24%                                  |
| 4  | Pilihan Ganda          | a. Memahami bilangan cacah—maksimal enam angka—termasuk lambang bilangan dan pemahaman tentang nilai tempat—untuk generalisasi.   | 29           | 12                               | 41%                                  |
| 5  | Pilihan Ganda Kompleks | b. Membandingkan dua pecahan, baik pecahan maupun bilangan cacah.   | 29           | 4                                | 14%                                  |
| 6  | Pilihan Ganda          | a. Memiliki pemahaman tentang cara penyajian data sederhana dengan menggunakan turus dan diagram gambar.  | 29           | 11                               | 38%                                  |
| 7  | Pilihan Ganda Kompleks | a. Memahami cara penyajian data sederhana menggunakan turus dan diagram gambar  | 29           | 3                                | 10%                                  |
| 8  | Pilihan Ganda Kompleks | a. Memiliki pemahaman tentang cara penyajian data sederhana dengan menggunakan turus dan diagram gambar.  | 29           | 3                                | 10%                                  |
| 9  | Pilihan Ganda          | a. Menentukan skenario yang lebih mungkin dari berbagai skenario  | 29           | 13                               | 45%                                  |
| 10 | Pencocokan             | a. Menentukan skenario yang lebih mungkin dari berbagai skenario  | 29           | 2                                | 7%                                   |

|    |                        |   |    |    |     |
|----|------------------------|---|----|----|-----|
| 11 | Pilihan Ganda          | a. Menentukan skenario yang lebih mungkin.  | 29 | 3  | 10% |
| 12 | Pencocokan             | a. Menemukan karakteristik segitiga, segiempat, segibanyak, dan lingkaran.  | 29 | 0  | 0%  |
| 13 | Pilihan Ganda Kompleks | b. Menentukan karakteristik balok, kubus, prisma, dan tabung  | 29 | 3  | 10% |
| 14 | Pilihan Ganda Kompleks | c. Menghitung keliling dan luas persegi panjang dengan panjang dan lebar yang sudah diketahui, serta menghitung panjang dan lebar persegi panjang dengan keliling dan luas masing-masing sisi.                          | 29 | 3  | 10% |
| 15 | Benar atau Salah       | c. Menghitung luas dan keliling persegi panjang dengan panjang dan lebar yang sudah diketahui, serta menghitung panjang dan lebar persegi panjang dengan keliling dan luas yang sudah diketahui dan salah satu sisinya. | 29 | 10 | 34% |
| 16 | Benar atau Salah       | c. Menghitung keliling dan luas persegi panjang dengan panjang dan lebar yang sudah diketahui, serta menghitung panjang dan lebar persegi panjang dengan keliling dan luas masing-masing sisi.                          | 29 | 6  | 21% |
| 17 | Pilihan Ganda          | a. Memahami bilangan cacah—maksimal enam angka—termasuk lambang bilangan dan pemahaman tentang nilai tempat—untuk generalisasi.   | 29 | 22 | 76% |
| 18 | Pilihan Ganda Kompleks | a. Memiliki pemahaman tentang bilangan cacah, yang dapat mencakup hingga enam angka, termasuk lambang bilangan dan pemahaman tentang nilai tempat untuk generalisasi.   | 29 | 8  | 28% |
| 19 | Benar atau Salah       | b. Membandingkan dua pecahan, baik pecahan maupun bilangan cacah.   | 29 | 4  | 14% |
| 20 | Pilihan Ganda          | b. Melakukan perbandingan antara dua pecahan, termasuk perbandingan pecahan dan bilangan cacah.   | 29 | 7  | 24% |

Pada soal pretes numerasi tingkat dua AKM kelas V ini terdiri dari 20 kompetensi yang diuji. Dari semua kompetensi yang ada, hanya satu kompetensi yang dapat dijawab siswa dengan hasil presentasi di atas 50%. Kompetensi dengan presentasi tertinggi, yang mencakup pemahaman bilangan cacah (hingga enam angka) yang mencakup lambang bilangan, konsep nilai tempat, dan generalisasi memiliki presentase sebesar 76%. Kompetensi dengan presentasi terendah, yang mencakup pemahaman bilangan cacah, memiliki presentase sebesar 24%.

Berdasarkan hasil pretes Jumlah level 2 AKM kelas V menunjukkan bahwa siswa masih memiliki banyak kompetensi yang belum dapat dicapai. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus untuk memberikan pembelajaran yang tepat untuk mendorong kemampuan siswa untuk mencapai kompetensi yang ada. Hasil pembelajaran paska pretes AKM kelas dapat dilihat melalui pelaksanaan postes (Nafi'ah, 2022).

Setelah melihat hasil pretes yang sudah diujikan oleh siswa kelas V mendapatkan hasil 23% dan terbilang sangat rendah, barulah tim kampus mengajar merancang dan membuat pembelajaran

yang menyenangkan supaya siswa lebih tertarik untuk belajar khususnya pelajaran pada materi yang presentasinya terendah. Selain melihat dari hasil AKM, tim kampus mengajar juga masuk ke dalam kelas sasaran untuk menguji secara langsung dilapangan sejauh mana pengetahuan siswa tentang numerasi. Ada beberapa program yang dibuat oleh tim kampus mengajar supaya pembelajaran menjadi lebih menyenangkan diantaranya yaitu Bunga waktu, kincir angin pola bilangan, papan perkalian, jaring-jaring bangun ruang dan ular tangga numerasi.

Tim Kampus Mengajar membuat pembelajaran numerasi yang menyenangkan diantaranya sebagai berikut

1. Bunga waktu adalah untuk mengajarkan kepada siswa tentang konsep waktu, pembacaan jam dan pengelompokkan waktu secara praktis dan interaktif. Program ini diterapkan untuk siswa kelas I, II dan III.
2. Kincir angin pola bilangan adalah untuk mengajarkan siswa mengenalkan angka, baik angka sebelum ataupun sesudah angka yang sudah ditentukan. Program ini diterapkan untuk siswa kelas I, II dan III.
3. Papan perkalian adalah untuk mengenalkan perkalian kepada siswa dengan cara yang

berbeda dengan menggunakan bahan ajar tambahan yaitu papan perkalian numerasi dengan meenyediakan angka-angka dan alat tambahan untuk memudahkan pembelajaran.

4. Jaring-jaring bangun ruang adalah untuk membuat pembelajaran tentang bentuk-bentuk tiga dimensi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa.

5. Ular tangga numerasi adalah untuk mengajarkan konsep angka dan numerasi kepada siswa dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang numerasi.

Setelah melaksanakan pretes AKM, merancang dan menerapkan bahan ajar yang menyenangkan. Siswa kelas V diujikan kembali yaitu postes AKM.

Berikut adalah Hasil Penjabaran Postes Numerasi Level 2 AKM Kelas Siswa Kelas V.

Tabel V. Hasil Penjabaran Postes Numerasi Level 2 AKM Kelas Siswa Kelas V

| No | Bentuk Soal            | Kemampuan  | Jumlah siswa | Jumlah siswa yang menjawab benar | Persentase siswa yang menjawab benar |
|----|------------------------|--|--------------|----------------------------------|--------------------------------------|
| 1  | Pilihan Ganda          | <p>Menyelesaikan persamaan sederhana dengan operasi penjumlahan atau pengurangan.</p>  | 29           | 26                               | 90%                                  |
| 2  | Pilihan Ganda Kompleks | <p> Menyelesaikan persamaan sederhana dengan operasi penjumlahan atau pengurangan</p>  | 29           | 5                                | 17%                                  |
| 3  | Pilihan Ganda          | <p> Menyelesaikan persamaan sederhana dengan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana)< p>                                   | 29           | 27                               | 93%                                  |
| 4  | Benar atau Salah       | <p> mengidentifikasi dan melanjutkan pola bilangan membesar dan mengecil, yang mencakup penjumlahan dan pengurangan jumlah cacah sampai 100 </p> | 29           | 26                               | 90%                                  |

|    |                        |   |    |    |     |
|----|------------------------|---|----|----|-----|
| 5  | Pilihan Ganda Kompleks | <p> mengidentifikasi dan melanjutkan pola bilangan membesar dan mengecil, yang mencakup penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 </p>  | 29 | 0  | 0%  |
| 6  | Pilihan Ganda          | menggunakan penjumlahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian dua bilangan cacah hingga empat angka, termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah hingga tiga angka (termasuk mengestimasi hasil operasi). | 29 | 26 | 90% |
| 7  | Pilihan Ganda Kompleks | menggunakan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua bilangan cacah hingga empat angka, termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah hingga tiga angka (termasuk mengestimasi hasil operasi).  | 29 | 26 | 90% |
| 8  | Pilihan Ganda Kompleks | menggunakan penjumlahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian dua bilangan cacah hingga empat angka, termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah hingga tiga angka (termasuk mengestimasi hasil operasi). | 29 | 0  | 0%  |
| 9  | Benar atau Salah       | Tentukan faktor suatu bilangan cacah dan ketahui bilangan primanya.   | 29 | 26 | 90% |
| 10 | Pilihan Ganda          | Memahami bilangan cacah, yang mencakup hingga empat angka, termasuk lambang angka dan gagasan tentang nilai tempat, seperti satuan, ribuan, ratusan, dan sebagainya.  | 29 | 24 | 83% |
| 11 | Pilihan Ganda Kompleks | Mempresentasikan, menganalisis, dan memahami data dalam bentuk turus, piktogram, dan diagram batang (skala satuan).   | 29 | 0  | 0%  |
| 12 | Pilihan Ganda          | Tampilan, analisis, dan interpretasi data dalam bentuk turus, piktogram, dan diagram batang (skala satuan).   | 29 | 27 | 93% |
| 13 | Benar atau Salah       | Mempresentasikan, menganalisis, dan memahami data dalam bentuk turus, piktogram, dan diagram batang (skala satuan).   | 29 | 26 | 90% |
| 14 | Pilihan Ganda Kompleks | Tampilan, analisis, dan interpretasi data dalam bentuk turus, piktogram, dan diagram batang (skala satuan).   | 29 | 25 | 86% |
| 15 | Benar atau Salah       | Mempresentasikan, menganalisis, dan memahami data dalam bentuk turus, piktogram, dan diagram batang (skala satuan).   | 29 | 0  | 0%  |



|    |                        |  |    |    |     |
|----|------------------------|--|----|----|-----|
| 16 | Pencocokan             | Mengetahui karakteristik segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran.                               | 29 | 25 | 86% |
| 17 | Pilihan Ganda          | Mengidentifikasi karakteristik segitiga, segiempat, segibanyak, dan lingkaran.                         | 29 | 25 | 86% |
| 18 | Pilihan Ganda Kompleks | Mengetahui karakteristik segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran                                | 29 | 24 | 83% |
| 19 | Pilihan Ganda          | menggunakan satuan baku untuk mengukur panjang dan berat objek, termasuk menentukan satuan yang tepat. | 29 | 27 | 93% |
| 20 | Benar atau Salah       | Menggunakan satuan baku untuk mengukur panjang dan berat objek.  | 29 | 26 | 90% |

Soal postes Numerasi level 2 AKM kelas V ini menilai 20 kompetensi. Ada 15 kompetensi dari tiap kompetensi yang memiliki hasil presentase yang dapat dijawab siswa dengan lebih dari 50%. Kompetensi tertinggi termasuk menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana), menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam bentuk turus, piktogram, dan diagram batang (skala sampel). Presentase yang diterima adalah 93%.

Namun presentasi terendah berada pada mengenali dan melanjutkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100; Menggunakan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua bilangan cacah (maksimum empat angka), termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah (maksimum tiga angka), dan menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam bentuk turus, piktog, dan gambar. Seluruh siswa kelas V belum mencapai presentase kompetensi ini, karena presentase besarnya 0%.

#### 4. KESIMPULAN

Sebagai hasil dari penelitian dan analisis, dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dari segi pengetahuan Numerasi dapat meningkat apabila diterapkannya metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Dapat dilihat pada saat pretes AKM siswa mendapatkan presentase terendah yaitu 23%. Kemudian setelah tim kampus mengajar mengubah cara belajar dan membuat lebih menyenangkan, presentase hasil postes AKM menjadi meningkat sebesar 67%. Artinya selama ini siswa kurang didukung dari segi cara belajar dan bahan ajar, sehingga siswa kurang minat ketika belajar apalagi pada pembelajaran yang menurut siswa tersebut sulit untuk difahami.

#### Daftar Pustaka

Adawiyah, N. M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Numerasi Siswa. *Journal Of Classroom Action Research*, 239-244.

Aditama, W. B. (2021). Penerapan Computer Based Instruction Model Simulasi dalam

pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Journal Of Classroom Action Research*, 3(1), 30-45.

Ayuningtyas, N. &. (2020). Analisis Numerasi Pengetahuan Mahasiswa Matematika Calon Guru. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2).

- Damaiyanti, D. S. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Numerasi Menggunakan Metode Jarimatika Pada Siswa Sekolah Dasar Program Kampus Mengajar Angkatan 4. *Inonesian Journal Of Community Service*, 422-427.
- Daroni, A. D. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN 2 Gombang Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 38-49.
- Ekawati, R. F. (2022). Pentingnya Literasi dan Numerasi Dalam Kehidupan Sehari-hari Bersama Radio RRI. *jurnal.umsb*, 46-52.
- Ekowati, D. W. (2019). Literasi Numerasi di SD Mehamadiyah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93-103.
- Hazimah, G. F. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pemahaman Numerasi Siswa Kelas 5 SDN 192 Ciburuy. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 10-19.
- Kartika, D. E. (2022). Pendampingan Kegiatan Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di Sekolah Dasar. *Journal of Sriwijaya Community Services on Education*, 38-43.
- Kemendikbud. (2020). AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran. *Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Kusuma, V. B. (2020). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Operasi Pecahan. *Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Manalu, D. A. (2022). Mengelola Emosi Anak Lewat Aktivitas Positif dan Bermanfaat Pada Kegiatan PKL di Panti Asuhan EL-Shaddai Batam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 117-123.
- Melmusi, F. R. (2023). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Literasi Numerasi Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 6194-6215.
- Moleong, L. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Bandung: Remaja Karya*.
- Nafi'ah, B. A. (2022). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas Sekolah Dasar Sebagai Sarana Evaluasi Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 67-86.
- Pusmendik, P. A. (2022). Asesmen Kompetensi Minimum. [https://pusmenjar.kemendikbud.go.id/an/pa/ge/news\\_detail/asesmen-kompetensi-minimum](https://pusmenjar.kemendikbud.go.id/an/pa/ge/news_detail/asesmen-kompetensi-minimum).
- Ramadhan, W. S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Terhadap Kemampuan Numerasi di SDS Dharma Bhakti. *Prosiding diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 45-54.
- Sinaga, R. F. (2023). PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM GEMBROT (PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, MENYENANGKAN, GEMBIRA DAN BERBOBOT)DI SDNO64004 BELAWAN BAHARI. *Community Development Journal*, 2209-2212.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. *Bandung: Elfabeta*.
- Wahyuni, A. W. (2022). Membangun Literasi Numerik dan Sains PAUD Untuk Menerapkan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2798-2912.
- Wahyuni, A. W. (2022). Membangun Numerasi Numerik dan Sains PAUD Untu Menerapkan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat I*.